

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KEHIDUPAN KERJA DENGAN KETERIKATAN KERJA PADA WARTAWAN TV X JAKARTA

Tantia Dila Rahmayuni, Ika Zenita Ratnaningsih

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Tantiadila.rahmayuni@gmail.com

Abstrak

Wartawan merupakan ujung tombak media massa, karena wartawan menghasilkan bahan berita untuk disajikan bagi masyarakat luas sesuai dengan kaidah jurnalistik setiap harinya. Tugas pekerjaan yang bersifat rutin, dan tidak jarang dihadapkan dengan tenggat waktu yang singkat akan memberikan rasa jenuh dan membutuhkan semangat yang lebih, sehingga dibutuhkan *Work Engagement* atau Keterikatan Kerja pada diri wartawan. Bagi wartawan yang menghabiskan waktu dengan bekerja mencari berita, membutuhkan dukungan dari lingkungan berupa pemenuhan kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan kualitas karyawan saat bekerja. Pemenuhan kebutuhan karyawan saat bekerja erat kaitannya dengan *Quality of work life* atau Kualitas Kehidupan Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kualitas Kehidupan Kerja dengan Keterikatan Kerja pada wartawan TV X Jakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience*. Sampel penelitian ini adalah 80 wartawan yang menjabat sebagai *correspondent*, *field producer*, dan *photo journalist*. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Kualitas Kehidupan Kerja (27 aitem; $\alpha = 0,919$) dan Skala Keterikatan Kerja (32 aitem; $\alpha = 0,933$). Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana didapatkan hasil $(r_{xy}) = 0,345$ dengan $p = 0,002$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel kualitas kehidupan kerja dengan keterikatan kerja. Kualitas kehidupan kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 11,9% terhadap keterikatan kerja.

Kata kunci: kualitas kehidupan kerja; keterikatan kerja; wartawan